

ABSTRAK

Hisyam Ahmad Fadhil (1193010060), 2025: *Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) dalam Masyarakat Muslim di Desa Pamanukan Hilir Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.*

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) di masyarakat muslim Desa Pamanukan Hilir yang praktiknya kerap tidak didasari pemahaman utuh terhadap syariat Islam. Permasalahan krusial terletak pada penggunaan Metode Operasi Wanita (MOW/Sterilisasi), yang secara *fiqh* tergolong *Tahdīd an-Nasl* (pembatasan permanen) dan hukum asalnya adalah haram. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus mengkaji apakah praktik MOW tersebut dilakukan atas dasar darurat syar'i yang membolehkannya, ataukah karena adanya kerancuan pemahaman masyarakat dalam membedakan kaidah hukum antara KB temporer (*Tanzīm an-Nasl*) yang *mubah* dengan KB permanen (*Tahdīd an-Nasl*) yang terlarang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pelaksanaan program KB pada masyarakat muslim di Desa Pamanukan Hilir; (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan KB yang sesuai dengan syariat Islam; dan (3) Menganalisis tinjauan hukum perkawinan Islam terhadap pelaksanaan KB tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis empiris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan KB di lapangan didominasi oleh penggunaan metode kontrasepsi temporer (sementara) seperti suntik dan pil, dengan tujuan utama untuk mengatur jarak kelahiran (*tanzīm an-nasl*). (2) Faktor penghambat utama pelaksanaan KB sesuai syariat adalah kurangnya pemahaman rinci masyarakat dalam membedakan antara konsep *tanzīm an-nasl* (mengatur jarak/hukumnya *mubah*) dengan *tahdīd an-nasl* (membatasi keturunan secara permanen/hukumnya *haram*). Selain itu, terdapat kerancuan pemahaman mengenai status *darurat syar'i* yang membolehkan sterilisasi.

Tinjauan hukum perkawinan Islam menunjukkan bahwa KB dengan tujuan *tanzīm an-nasl* hukumnya *mubah* (boleh) demi kemaslahatan keluarga (*maqāṣid al-syarī'ah*). Adapun metode permanen (*tahdīd an-nasl*) seperti sterilisasi (MOW/Tubektomi) pada dasarnya haram, kecuali terdapat alasan *darurat syar'i* yang mengancam jiwa ibu.

Kata Kunci: Keluarga Berencana (KB), Hukum Perkawinan Islam, *Tanzīm an-Nasl*, *Tahdīd an-Nasl*, *Maqāṣid al-Syarī'ah*